



PENGARUH SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk.) PERIODE TAHUN 2014 – 2023

Milatun Syafah^{1*}, Adji Widodo², Nani Rusnaeni³

^{1,2,3}Mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email: mltmsyfh08@gmail.com¹, dosen01554@unpam.ac.id², lecturer00708@unpam.ac.id³

Abstract

This study aims to determine the effect of Solvency (Debt to Equity Ratio) and Profitability (Net Profit Margin) on the Stock Price of PT Greenwood Sejahtera Tbk. The population and sample used in this research are the Financial Statements of PT Greenwood Sejahtera Tbk, consisting of the Balance Sheet and Income Statement for the period from 2014 to 2023. The type of this research is descriptive quantitative, and the research methods used are Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, Hypothesis Testing, and Coefficient of Determination Test. The results of the study in the t-test (partial) show that the Debt to Equity Ratio has a t-value of $-1.955 < t\text{-table } 2.365$ with a significance value of $0.092 > 0.05$. This means that the Debt to Equity Ratio does not have an effect on the Stock Price. Meanwhile, the Net Profit Margin has a t-value of $-1.704 < t\text{-table } 2.365$ with a significance value of $0.132 > 0.05$. This means that NPM does not have an effect on Stock Prices. Based on the results of the F test (simultaneous), it shows that the calculated F value of $3.514 < \text{the table F value of } 4.46$ with a significance value of $0.088 > 0.05$. This means that there is no simultaneous effect between the Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin variables on Stock Prices. The research results on the coefficient of determination show that the influence of the Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin on Stock Price is 35.80%. Meanwhile, the remaining 64.20% is influenced by other variables that were not examined.

Keywords: Solvency, Debt to Equity Ratio, Profitability, Net Profit Margin, Stock Price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) dan Profitabilitas (*Net Profit Margin*) terhadap Harga Saham pada PT Greenwood Sejahtera Tbk. Populasi dan sampel penelitian yang digunakan adalah Laporan Keuangan PT Greenwood Sejahtera Tbk berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi pada periode 2014 sampai dengan 2023. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian pada uji t (parsial) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki t hitung $-1,955 < t \text{ tabel } 2,365$ dengan nilai signifikansi $0,092 > 0,05$. Artinya DER tidak terdapat pengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan *Net Profit Margin* memiliki t hitung $-1,704 < t \text{ tabel } 2,365$ dengan nilai signifikansi $0,132 > 0,05$. Artinya NPM tidak terdapat pengaruh terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa F hitung $3,514 < F \text{ tabel } 4,46$ dengan nilai signifikansi $0,088 > 0,05$. Artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham. Hasil penelitian pada koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham adalah sebesar 35,80%. Sedangkan sisanya 64,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Solvabilitas, *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas, *Net Profit Margin*, Harga Saham

PENDAHULUAN

Saham ialah instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal. Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Instrumen ini menjadi bukti pemegang atas aset perusahaan yang menerbitkannya. Saham sangat populer karena menawarkan imbal hasil yang menarik dan pemegang saham berhak atas pendapatan dan aset organisasi. Umumnya, seorang investor dan perusahaan harus memiliki informasi utama tentang transaksi jual beli

saham untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan peningkatan modal dan memperoleh keuntungan finansial.

Menurut Ardiyanto (2020:36) “harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal”. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Nilai saham tercipta melalui interaksi antara penawaran serta permintaan, yang dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kinerja perusahaan serta sektor industri tempat perusahaan tersebut beroperasi, sementara faktor eksternal mencakup tingkat suku bunga dan kondisi non-ekonomi, seperti dinamika politik serta sosial. Kenaikan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan, memberikan dampak positif terhadap modal yang dimiliki. Sebaliknya, penurunan harga saham cenderung berpengaruh negatif pada modal perusahaan serta mengurangi minat investor untuk berinvestasi.

Harga saham memiliki peran penting karena dapat menunjukkan keterkaitan antara harga saham dengan berbagai faktor makroekonomi, seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi. Sebagai contoh, penelitian menyebutkan bahwa inflasi tidak selalu berdampak signifikan terhadap harga saham di sektor tertentu, seperti properti dan *real estate*. Dengan demikian, informasi ini sangat berguna bagi investor untuk lebih efektif menanggapi perubahan dalam kondisi ekonomi secara keseluruhan.

Rasio-rasio keuangan mempunyai dampak pada pergerakan harga saham, yang cenderung berfluktuasi sesuai dengan kondisi rasio tersebut. Melalui rasio keuangan, perusahaan dapat menyajikan gambaran mengenai kinerja dan kondisi keuangannya. Rasio keuangan ialah metode guna membandingkan angka pada laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2019:104). Alat ini digunakan guna menganalisis laporan keuangan serta membantu perusahaan mengenali kekuatan serta kelemahan kondisi keuangannya. Pada penelitian ini, rasio yang dipakai mencakup salah satu rasio solvabilitas serta profitabilitas.

Debt to Equity Ratio (DER) ialah salah satu rasio solvabilitas yang berfungsi menilai sejauh mana sebuah aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini dipakai guna menilai kapabilitas perusahaan guna mencukupi kewajiban jangka panjang ataupun pendek. Rasio solvabilitas yang tinggi dapat meningkatkan risiko kerugian yang signifikan, tetapi di sisi lain, perusahaan juga mempunyai peluang guna meraih keuntungan yang besar. Sebaliknya, ketika hasilnya rendah tentu akan mengalami risiko kerugian yang rendah pula.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Adji Widodo & Laras Yanti Suryana (2021) dengan judul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham”, hasilnya adalah variabel DER secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa seorang investor perlu meninjau nilai DER sebuah perusahaan untuk mengetahui sejauh mana likuiditas yang

digunakan jika dibandingkan dengan ekuitas sebuah perusahaan. Oleh sebab itu, DER menjadi suatu aspek krusial dalam penilaian investor serta dapat mempengaruhi harga saham.

Selain rasio solvabilitas, rasio keuangan lain yang dipakai guna menilai tingkat harga saham adalah rasio profitabilitas. *Net Profit Margin* (NPM) ialah suatu jenis dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui pendapatan bersih suatu perusahaan dengan cara membandingkan keuntungan bersih dengan pendapatan bersih. NPM juga diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham, dimana semakin tinggi nilainya, maka menunjukkan tingginya kapabilitas perusahaan untuk menciptakan keuntungan bersih.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Oliver Hasan, dkk (2020) dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham”, hasilnya adalah secara parsial variabel NPM berpengaruh terhadap Harga Saham. Bagi investor profit perusahaan merupakan daya tarik sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, maka pengembalian investasinya akan tinggi pula. Investor cenderung tertarik berinvestasi, ketika harga saham perusahaan berada pada tingkat yang tinggi. Sementara itu, apabila harga saham rendah, minat investor guna membeli saham tersebut biasanya menurun. Selain itu, perusahaan juga memerlukan laba yang tinggi untuk mengukur kinerja perusahaan, menambah biaya operasional serta struktur modalnya. Oleh sebab itu, keuntungan yang didapat suatu perusahaan sangat mempengaruhi minat investor agar berinvestasi di perusahaan tersebut.

PT Greenwood Sejahtera Tbk adalah perusahaan yang berfokus pada pengembangan properti ataupun dikenal sebagai perusahaan Real Estate. Didirikan pada tahun 1990, perusahaan ini mulai berjalan secara komersial pada tahun 2010 serta berlokasi di Gedung TCC Batavia Tower One, Jakarta Pusat. Pada tahun 2011, perusahaan melakukan investasi dengan tujuh anak perusahaan sehingga mampu meningkatkan penjualan sebesar 838 miliar rupiah dan mengalami kenaikan modal sebesar 2,3 triliun rupiah.

Setiap perusahaan pasti mengalami pasang surut dalam dunia bisnis, dimana semakin hari akan semakin banyak pesaing yang bermunculan. Hal inilah yang dialami oleh PT Greenwood Sejahtera Tbk, dimana setiap tahunnya pergerakan harga saham di perusahaan ini mengalami fluktuasi yang cenderung berada dikisaran harga normal tetapi cenderung tidak naik maupun tidak turun. Oleh karenanya, perusahaan harus mampu membuat strategi dan terus memantau setiap laporan keuangan mereka di setiap tahunnya agar dapat lebih meningkatkan kinerja keuangan di perusahaan tersebut. Dari penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti perusahaan ini lebih dalam.

Berikut ini disajikan perhitungan data Solvabilitas (DER), Profitabilitas (NPM), serta Harga Saham PT Greenwood Sejahtera Tbk Tahun 2014-2023:

Tabel 1. *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan Harga Saham PT Greenwood Sejahtera Tbk
Periode 2014-2023

Tahun	DER (%)	NPM (%)	Harga Saham (Rp)
2014	16.67	324.01	174
2015	8.63	1509.28	123
2016	7.45	148.58	129
2017	7.93	221.8	150
2018	8.75	156.66	142
2019	8.34	144.08	154
2020	8.32	176.96	135
2021	8.12	41.79	183
2022	10.93	53.81	151
2023	11.12	85.58	154

TINJAUAN PUSTAKA

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2019:159) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang dipergunakan untuk menghitung hutang perusahaan dengan menggunakan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) membandingkan antara total liabilitas dengan ekuitas. Tingkat rasio yang rendah menunjukkan kondisi perusahaan yang semakin baik, karena porsi hutang terhadap modal semakin kecil.

Net Profit Margin

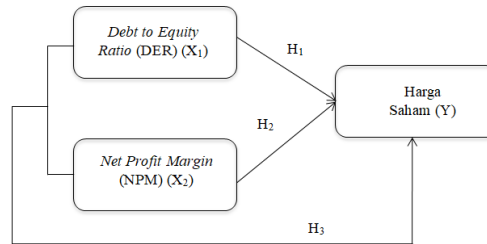
Menurut Kasmir (2019:202) *Net Profit Margin* adalah jumlah keuntungan suatu perusahaan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan jumlah penjualan. Rasio ini menggambarkan pendapatan bersih suatu perusahaan atas penjualan.

Harga Saham

Dalam keputusan investasi di pasar modal, tentunya harus didasarkan atas data historis seperti pergerakan harga saham yang bersangkutan, kinerja perusahaan emiten maupun faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Menurut Tandelilin (2017:34) harga saham adalah harga yang dapat berfluktuasi tergantung aktivitas perdagangan dari waktu ke waktu. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten.

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2019:95) “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:159) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan”. Hipotesis pada penelitian ini adalah :

H₁ : Diduga terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

H₂ : Diduga terdapat pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap harga saham.

H₃ : Diduga terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat asosiatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini dilakukan pada PT Greenwood Sejahtera Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dan sampel yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan PT Greenwood Sejahtera Tbk berupa laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2014-2023. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dengan pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

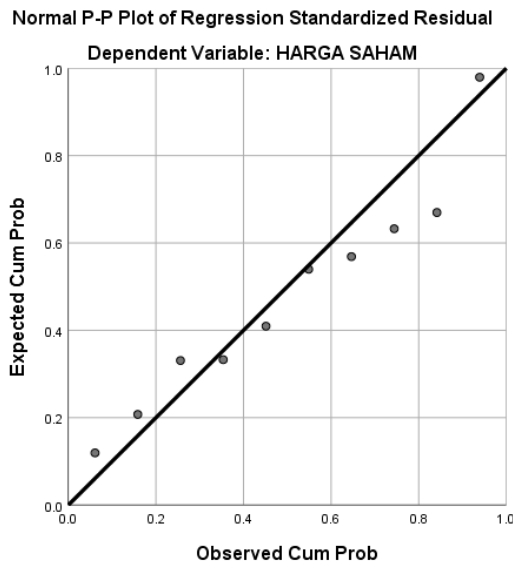
Hasil

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian terbebas dari penyimpangan asumsi klasik sehingga dipastikan bahwa data yang diolah akurat dan dapat diandalkan. Berikut uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:160) Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Uji ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk menggunakan statistik parametrik.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Berdasarkan gambar di atas, bisa dilihat penyebaran datanya searah pada garis diagonal, walaupun ada plot sedikit melebar melalui arah garis tersebut sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08771120
Most Extreme Differences	Absolute	.209
	Positive	.209
	Negative	-.110
Test Statistic		.209

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber : Data diolah SPSS 26

Diperoleh hasil Asymp. Sig. 2-tailed yaitu senilai 0,200. Artinya, apabila nilai signifikansinya 0,200 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:105) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.844	.122		39.554	.000		
	DER	.021	.012	.462	1.729	.127	.999	1.001
	NPM	.000	.000	-.522	-1.955	.092	.999	1.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil uji multikolinearitas dari kedua variabel independen DER dan NPM yaitu memiliki nilai 0,999. Sedangkan nilai VIF yang diperoleh yaitu 1,001. Sehingga, nilai tolerance 0,999 > 0,10 serta VIF 1,001 < 10,00 dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:139) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 4. Hasil Uji Spearmen's rho

Correlations			DER	NPM	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DER	Correlation Coefficient	1.000	.055	.006
		Sig. (2-tailed)	.	.881	.987
		N	10	10	10
	NPM	Correlation Coefficient	.055	1.000	-.067
		Sig. (2-tailed)	.881	.	.855
		N	10	10	10
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.006	-.067	1.000
		Sig. (2-tailed)	.987	.855	.
		N	10	10	10

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji spearmen's rho dapat dilihat bahwa nilai sig. dari masing-masing variabel independen bernilai lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2016: 110). Uji autokorelasi bertujuan untuk menunjukkan korelasi anggota observasi yang dilakukan pada data *Time Series*.

Tabel 5. Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00644
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8

Z	1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Run Test* diperoleh nilai Sig. sebesar $0,314 > 0,05$ yang artinya data tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi. Masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan uji Durbin Watson dapat diatasi dengan uji Runs Test, sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2016:94) analisis regresi berganda adalah mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana regresi linear berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	VIF
		B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	4.844	.122		39.554	.000	
	DER	.021	.012	.462	1.729	.127	1.001
	NPM	.000	.000	-.522	-1.955	.092	1.001

Berdasarkan tabel di atas, didapat persamaan regresi sebagai berikut $Y = 4,844 + 0,021X_1 + 0,000X_2$
 + e. Interpretasi dari persamaannya adalah :

1. Nilai konstanta yang didapat yaitu 4,844 artinya apabila variabel DER dan NPM bernilai nol, maka Harga Sahamnya meningkat sebesar 4,844.
2. Koefisien regresi DER diperoleh sebesar 0,021 yang mengindikasikan apabila variabel DER meningkat senilai 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap ataupun bernilai nol, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan senilai 0,021.
3. Koefisien regresi NPM diperoleh sebesar 0 yang mengindikasikan apabila variabel NPM meningkat senilai 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap ataupun bernilai nol, maka Harga Saham akan turun senilai 0,000.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (X) berpengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.844	.122		39.554	.000
	DER	.021	.012	.462	1.729	.127
	NPM	.000	.000	-.522	-1.955	.092

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada PT Greenwood Sejahtera Tbk bahwa:

1. Hasil uji t pada *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa nilai Sig. senilai 0,127 > 0,05 serta perolehan t hitung 1,729 < t tabel 2,365, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang artinya DER tidak berdampak pada Harga Saham.
2. Hasil uji t pada *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan bahwa nilai Sig. senilai 0,092 > 0,05 serta perolehan t hitung -1,955 < t tabel 2,365, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang artinya NPM tidak berdampak pada Harga Saham

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah kombinasi variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.070	2	.035	3.514	.088 ^b
	Residual	.069	7	.010		
	Total	.139	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), NPM, DER

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai Sig. sebesar $0,088 > 0,05$ Kemudian *degree of freedom* (df) sebesar (n-k) untuk derajat penyebutnya, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel, maka diperoleh nilai F hitung $3,514 < F$ tabel 4,46. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang artinya *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan tidak berdampak pada Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan nilai yang menyatakan proporsi atau persentase dari total variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelas (X1, X2, dst) secara bersama-sama.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.501	.358	.09946

a. Predictors: (Constant), NPM, DER

Dari hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *adjusted R Square* yaitu 0,358. Artinya pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham sebesar 35,80%. Sedangkan sisanya 64,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t pengaruh DER terhadap Harga Saham diperoleh nilai t hitung $1,729 < t$ tabel 2,365 dengan nilai signifikansi $0,127 > 0,05$. Maka dari itu H1 ditolak yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh DER terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Neneng Tita Amalya (2018) dan Widia & Chaidir (2022) dengan hasil penelitian yaitu bahwa secara parsial DER tidak terdapat pengaruh terhadap Harga Saham. DER yang tinggi cenderung menekan harga saham dan mencerminkan bahwa perusahaan masih bergantung pada pinjaman untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Sebaliknya, rasio DER yang rendah biasanya berkontribusi pada kenaikan harga saham di pasar. Hal ini menyebabkan meningkatnya skala usaha yang sejalan dengan risiko pembagian laba yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban finansialnya, sehingga keuntungan yang diterima investor menjadi berkurang.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t pengaruh NPM terhadap Harga Saham diperoleh nilai t hitung $-1,955 < t$ tabel $2,365$ dengan nilai signifikansi $0,092 > 0,05$. Maka dari itu H2 ditolak yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh NPM terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shelby & Gigis (2022) dengan hasil penelitian yaitu bahwa secara parsial NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Peningkatan nilai NPM cenderung mendorong kenaikan harga saham perusahaan, sedangkan penurunan nilai NPM biasanya diikuti oleh penurunan harga saham. Namun, dalam perusahaan *real estate* pada PT Greenwood Sejahtera Tbk, nilai NPM tidak mempengaruhi kenaikan harga sahamnya.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung $3,514 < F$ tabel $4,46$ dengan nilai signifikansi senilai $0,088 > 0,05$. Maka dari itu H3 ditolak yang berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh antara DER dan NPM terhadap Harga Saham. Sedangkan untuk hasil kesamaan regresi linear berganda yang diperoleh yakni $Y = 4,844 + 0,021 X_1 + 0,000 X_2 + e$, dimana nilai konstantanya yaitu $4,844$ artinya apabila variabel DER dan NPM bernilai nol, maka Harga Sahamnya sebesar $4,844$. Kemudian Koefisien regresi DER yakni senilai $0,021$ artinya jika variabel DER terdapat peningkatan sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel independen yang lain bernilai nol, maka Harga Sahamnya akan meningkat sebesar $0,021$. Dan terakhir yaitu Koefisien regresi NPM sebesar $0,000$ yang artinya apabila variabel NPM mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel independen yang lain bernilai nol, maka Harga Sahamnya akan mengalami penurunan senilai $0,000$.

KESIMPULAN

Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Greenwood Sejahtera Tbk Periode 2014 - 2023. Hal ini bisa diamati dari perolehan analisis yang dilakukan, dimana perolehan hasil Uji t sebesar t hitung $-1,955 < t$ tabel $2,365$ dengan nilai signifikansi $0,092 > 0,05$. Artinya jika DER memiliki hasil yang tinggi maka tidak akan meningkatkan harga saham.

Net Profit Margin secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Greenwood Sejahtera Tbk Periode 2014 - 2023. Hal ini bisa diamati dari perolehan analisis Uji t sebesar t hitung $-1,704 < t$ tabel $2,365$ dengan nilai signifikansi $0,132 > 0,05$. Artinya apabila NPM mengalami peningkatan maka tidak menyebabkan harga saham meningkat.

Debt to Equity Ratio dan *Net Profit Margin* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini bisa ditunjukkan oleh hasil analisis Uji F sebesar F hitung $3,514 < F$ tabel $4,46$ dengan nilai

signifikansinya $0,088 > 0,000$. Hal ini berarti kenaikan *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* tidak mempengaruhi Harga Saham pada PT Greenwood Sejahtera Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157–181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Ardelia Fauziah Yudanti, & Dwi Urip Wardoyo. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 1103–1112. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i5.987>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Padmanegara, O. H., Sunarsi, D., & Effendy, A. A. (2020). Pengaruh Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 228–233.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kuantitatif R & D. cetakan ke 1*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulistiyani, T., Harianja, S. (2022). PENGaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT . Bank Raya Indonesia Tbk PERIODE 2012-2021. *Indonesian Journal of Business Economics and Management*, 2, 23–32.
- Suryana, L. Y., & Widodo, A. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT Bukit Asam Tbk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(2), 90–96. <https://doi.org/10.32493/jmw.v1i2.12324>
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi”*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Virby, S., & Al Wani, G. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Mayora Indah .Tbk. *JURNAL SeMaRaK*, 5(3), 122–136. <https://doi.org/10.32493/smk.v5i3.25060>